

DAILY MARKET RECAP

03 September 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG melemah sebesar -0.599% pada awal pekan ini seiring dengan pelemahan Bursa Asia dikarenakan tekanan dari eskalasi perang tariff antara Amerika Serikat dan China. Bursa Saham Amerika ditutup pada 02/09 dikarenakan libur *Labour Day*. Nilai Tukar rupiah berhasil menguat pada penutupan kemarin sore.

Kurs USD/IDR | 14.220 | Kurs EUR/USD | 1,0992 |
IHSG per 02 SEP 2019 | 6,290.55 |

FX

USD tidak mengalami banyak perubahan pada hari Senin lalu menyusul libur pasar US. Pelaku pasar masih menunggu kebijakan stimulus yang akan diberikan Federal Reserve US bulan ini. Sementara itu EUR melemah turun ke level 1.0979 menyusul ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga oleh Bank Sentral Eropa pada pertemuan 12 September mendatang. Sebagian besar mata uang Asia melemah terhadap USD setelah US dan China saling mengenakan tarif tambahan. Spot ditutup pada level 14,190-14,200. Hari ini diperkirakan USD/IDR akan diperdagangkan pada level 14,210-14,240.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi relatif sepi seiring dengan hari libur di US. Data inflasi Indonesia yang keluar dibawah ekspektasi pasar juga tidak banyak berpengaruh ke pergerakan di pasar. Aksi beli masih cukup banyak terlihat di pagi hari, tetapi di siang hari pasar tidak banyak aktifitas.

Pasar Saham

Pada awal pekan ini, IHSG kembali terkoreksi sebesar -0.599% tepatnya pada level 6,290.546. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (+0.96%) yang lebih dalam dari pelemahan IHSG pada penutupan kemarin. Bursa Indonesia ditutup *mixed* pada kemarin sore. Empat (4) sektor berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* yang meningkat sebesar +1.75%, sektor *Agriculture* menguat sebesar +0.54% dan *Basic Industry and Chemicals* naik sebesar +0.38%. Sisa lima (5) sektor berakhir melemah, *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -1.69%, *Miscellaneous Industry* turun sebanyak -1.55% dan sektor *Property* melemah -1.10%. Investor Asing mencatat *net sell* sebesar Rp. 98.96 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat melemah terbebani dengan eskalasi perang tarif antara Amerika Serikat dan China. Bursa Saham Amerika Serikat ditutup pada awal minggu ini dikarenakan libur *Labour Day*.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,63	2,1295
1 Mth	5,90	2,0818
3 Mth	6,15	2,1327
6 Mth	6,32	2,0240
1 Yr	6,50	1,9493

Bursa Saham Dunia

	30-Aug	2-Sep	%Change
IHSG	6,328.47	6,290.55	-0.60%
LQ 45	995.76	986.45	-0.94%
S&P 500 (US)	2,926.46	-	-
Dow Jones (US)	26,403.28	-	-
Hang Seng (HK)	25,724.73	25,626.55	-0.38%
Shanghai Comp (CN)	2,886.24	2,924.11	1.31%
Nikkei 225 (JP)	20,704.37	20,620.19	-0.41%
DAX (DE)	11,939.28	11,953.78	0.12%
FTSE 100 (UK)	7,207.18	7,281.94	1.04%

Cross Currencies

	2-Sep-19	3-Sep-19	%Change
USD/IDR	14.200	14.220	(0,07)
EUR/IDR	15.609	15.551	(0,08)
JPY/IDR	133,71	133,70	(0,14)
GBP/IDR	17.260	17.135	(0,56)
CHF/IDR	14.343	14.325	0,03
AUD/IDR	9.555	9.527	(0,37)
NZD/IDR	8.960	8.942	(0,81)
CAD/IDR	10.664	10.663	(0,20)
HKD/IDR	1.811	1.813	(0,05)
SGD/IDR	10.222	10.207	(0,06)

Major Currencies

	2-Sep-19	3-Sep-19	%Change
EUR/USD	1,0992	1,0992	(0,01)
USD/JPY	106,20	106,20	0,08
GBP/USD	1,2155	1,2155	(0,48)
USD/CHF	0,9900	0,9900	(0,09)
AUD/USD	0,6729	0,6729	(0,30)
NZD/USD	0,6310	0,6310	(0,72)
USD/CAD	1,3315	1,3315	0,13
USD/HKD	7,8417	7,8417	(0,01)
USD/SGD	1,3891	1,3891	(0,01)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia